

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan berupa pendidikan. Sekolah di Indonesia umumnya mewajibkan kepada seluruh masyarakatnya untuk menempuh pendidikan minimal 12 tahun guna membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mendukung para siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing dan diharapkan ilmunya dapat menjadi bekal untuk hidup di masyarakat. Agar tercapainya pendidikan yang berkualitas maka di sekolah juga terdapat sarana prasarana atau fasilitas layanan penunjang yaitu perpustakaan.

Perpustakaan merupakan suatu fasilitas penting agar dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Hariadi. F dan Sukadi (2013 :1) menyatakan bahwa:

Perpustakaan sekolah merupakan jantungnya pendidikan. Setiap sekolah yang menginginkan pendidikan berkualitas mutlak senantiasa menumbuh kembangkan perpustakaan. Kehadiran sebuah perpustakaan pada setiap satuan pendidikan, termasuk jalur pendidikan sekolah merupakan suatu keharusan.

Dengan begitu terlihat sangatlah penting peran perpustakaan dalam suatu sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi penting untuk meningkatkan minat baca kepada siswa/siswi. Membaca juga merupakan jendela ilmu karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi maka dari itu siswa/siswi harus gemar membaca di perpustakaan sekolah. Telah ditegaskan dalam kitab suci Al Qur'an. Perintah mem-baca di dalam Al-Qur'an dalam Surah Al 'Alaq ayat 1 dan ayat 3. Penegasan Allah sebagaimana firman di bawah ini:

(1) أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (3) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya :(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah(Q.S Al-'Alaq 1-3).

SMA PGRI 1 Pekalongan merupakan sebuah sekolah menengah atas yang berdiri pada tahun 1987 terletak di di dusun II Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (dulu Lampung Tengah Sebelum Ada Pemekaran). Sekolah SMA PGRI 1 Pekalongan merupakan sekolah yang terakreditasi C dengan jumlah siswa saat ini sebanyak 42 orang, fasilitas yang ada pada sekolah ini meliputi ruang kelas , lapangan sekolah, ruang kantor guru, ruangaan uks, ruangan lab dan perpustakaan.

Salah satu fasilitas sekolah yang menunjang proses belajar siswa adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan bersifat khusus internal SMA PGRI 1 Pekalongan saja tidak melayani peminjaman dari luar sekolah (umum). Jenis buku yang ada di perpustakaan antara lain buku pelajaran dan buku-buku tentang cerita rakyat, saat ini total buku yang dimiliki oleh perpustakaan sebanyak 660 buah dengan penambahan buku persemester $\pm 10-20$ buah. Untuk dapat meminjam buku di perpustakaan, siswa harus mendaftar menjadi anggota perpustakaan dengan cara mengisi form keanggotaan perpustakaan, kemudian staff perpustakaan akan membuatkan kartu perpustakaan yang digunakan sebagai syarat meminjam buku.

Proses pendataan koleksi buku menggunakan microsoft excel yang disimpan dalam sebuah file buku induk memiliki kekurangan resiko terjadinya human error, mengetik informasi data secara manual, data kurang akurat, membutuhkan waktu yang lama untuk rekonsiliasi data. Layanan perpustakaan berupa peminjaman dan pengembalian buku dilayani oleh 1 orang Petugas. Alur peminjaman buku adalah siswa yang ingin meminjam buku datang ke perpustakaan kemudian mencari pada rak buku, jika buku yang diinginkan telah didapatkan kemudian siswa menyerahkan kepada Petugas dan Petugas akan mencatat kedalam buku besar, untuk proses pengembalian adalah sebagai berikut siswa menyerahkan buku yang dipinjam kepada Petugas dan Petugas akan mencari nama siswa yang meminjam buku pada buku besar, apabila peminjaman melewati batas waktu 5 hari peminjaman maka siswa tersebut akan dikenakan denda sebesar Rp.500 (buku/hari).

Berdasarkan wawancara dengan petugas perpustakaan Dwi Sepritayeti, S.E. Pencarian buku dengan cara mencari satu persatu di rak buku (manual), dan pencatatan transaksi dengan buku memiliki kelemahan yaitu data buku besar buku tersebut dapat hilang atau rusak karena termakan usia. Bertumpu pada kelemahan

dan kekurangan yang ada dalam hal penyimpanan, pengolahan, serta penyampaian informasi perpustakaan yang terjadi pada sekolahan ini dan untuk meningkatkan manajemen pendidikan pada sekolahan ini maka penulis berpikir untuk merancang suatu sistem informasi yang bisa mengintegrasikan data-data tersebut pada suatu database yang terpadu sehingga dapat membantu dalam hal pengolahan untuk proses penyampaian informasi dan proses pembuatan laporan dan output dari sistem ini adalah cetak kartu otomatis.

Perpustakaan berbasis web, dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam permasalahan diatas, seperti yang pernah diteliti oleh Kasmirin, dkk (2016) yang mana hasil penelitiannya adalah Sistem perpustakaan SMA N 1 Penengahan dapat memudahkan user/ siswa-siswi dalam dalam pencarian dan peminjaman buku, dan memudahkan admin untuk memanajemen data buku dan memudahkan pembuatan laporan perpustakaan. Sehingga solusi tersebut dapat diadopsi untuk menyelesaikan permasalahan pada perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan. P

enggunaan framework laravel dalam rancang bangun perpustakaan berbasis web pernah dilakukan oleh Kartubi dan Arifin (2019), hasil penelitiannya adalah bahwa framework laravel dapat memudahkan programmer dalam rancang bangun perpustakaan berbasis web.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dalam proposal Skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN FRAMEWORK LARAVEL PADA SISTEM INFORMASI SMA PGRI 1 PEKALONGAN BERBASIS WEB”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan?
2. Bagaimana menerapkan framework laravel pada sistem informasi perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Agar mencapai penelitian lebih terarah dan dengan menimbang keterbatasan yang ada, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup sistem informasi perpustakaan dibangun berbasis web, dan fokus pembahasan pada proses pendaftaran anggota, peminjaman buku, pengembalian buku, dan perhitungan denda serta pembuatan laporan. Rekapitulasi Anggota, rekapitulasi jumlah buku, rekapitulasi peminjaman dan rekapitulasi pengembalian. Output dari sistem adalah kartu anggota perpustakaan.
2. Sistem informasi ini dibuat menggunakan framework laravel, basis data yang digunakan adalah MySQL, bahasa pemrograman menggunakan bahasa PHP, editor text menggunakan sublime text , dan mozilla firefox sebagai web browser tampilan.
3. Pemrograman menggunakan pendekatan terstruktur, dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall serta pengujian yang dilakukan menggunakan *Black box testing*.
4. Dalam sistem ini yang dapat melakukan peminjaman hanya anggota (guru dan siswa).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan berbasis web
2. Menerapkan framework laravel pada sistem informasi perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. SMA PGRI 1 Pekalongan.
Manfaat penelitian bagi sekolah adalah memudahkan petugas untuk mengolah data buku yang ada di perpustakaan dan memudahkan siswa / siswi dan guru dalam melakukan peminjaman buku pada perpustakaan sekolah.
2. Program Studi Ilmu Komputer
Manfaat penelitian untuk program studi S1 Ilmu Komputer adalah menambah jumlah koleksi artikel ilmiah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Penulis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis dalam membuat sistem informasi berbasis web khususnya untuk sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan framework laravel.

F. Metodologi penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini penulis melakukan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku dari obyek-obyek yang diteliti" (Mulyana, D. 2008) .

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip Suci (2019 :7) "observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala-gejala pada objek penelitian". Peneliti melakukan pengamatan langsung pada perpustakaan SMA PGRI 1 Pekalongan, Data yang diperoleh dengan teknik observasi adalah alur proses pencarian buku, peminjaman dan pengembalian buku.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono yang dikutip Nunung (2017 :212), "wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Teknik yang dilakukan peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul dan diajukan kepada Dwi Sepritayeti, S.E. sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui, data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah data berupa kelemahan sistem yang ada pada perpustakaan saat ini.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dikutip Suci (2019:8) menyebutkan “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda”.

Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi dokumen buku besar peminjaman dan pengembalian buku, kartu anggota perpustakaan, data buku induk, visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, visi misi perpustakaan, tata tertib perpustakaan dan daftar peserta didik.

d. Studi Literatur

Menurut Dian dkk., (2018 :292) Studi Literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumen, internet dan pustaka.

Data yang diperoleh dengan studi literatur adalah definisi MySQL, definisi bahasa PHP, definisi framework laravel, definisi sublime text , definisi mozilla firefox, definisi pendekatan terstruktur, definisi metode Waterfall serta definisi *Black box testing*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam melakukan penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN LITERATUR

Pada bagian bab 2 ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa sumber referensi seperti jurnal atau buku.

BAB 3 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pada bab 3 ini memberikan penjelasan tentang sejarah singkat SMA PGRI 1 Pekalongan, Lokasi sekolah, struktur organisasi, manajemen organisasi dan analisis sistem yang berjalan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab 4 tentang ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya dan juga memberikan saran untuk pengembangan sistem lebih baik kedepannya

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**